

RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi, Islaha Rezza Haida, NIM G42180877, Tahun 2021, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di Perumahan Palem Pertiwi Rt. 012 dan Rt. 016, Rw. 006, Desa Pelemwatu, Kec. Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur yang berlangsung mulai dari tanggal 13 September 2021 hingga 15 Oktober 2021. PKL MIG pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara daring di rumah masing-masing mahasiswa secara individu.

PKL MIG terdapat 5 kegiatan yang dilakukan selama 31 hari dimulai dengan kegiatan pertama yaitu survey secara daring dan luring kepada 36 keluarga. Kegiatan kedua yaitu melakukan analisis situasi/masalah yang didapatkan beberapa masalah yaitu sebanyak 9 masalah terdiri dari penimbangan balita tidak rutin, aktivitas fisik/olahraga tidak rutin, banyak ibu hamil yang tidak mengonsumsi TTD, banyak ibu hamil yang tidak memeriksakan kadar Hb, banyak bayi dan balita yang tidak mengonsumsi vitamin A merah, banyak keluarga, bayi dan balita yang tidak mengonsumsi lauk hewani, banyak keluarga, bayi dan balita yang tidak mengonsumsi buah dan sayur, kepercayaan food taboo/tabu makanan yang banyak dilakukan/diterapkan oleh keluarga, dan risiko BB lebih dan obesitas pada bayi dan balita yang merupakan prioritas masalah dengan alternatif masalah meningkatkan pola konsumsi yang sesuai dan tepat dan meningkatkan pemilihan sumber bahan pangan yang sesuai dan tepat. Kegiatan ketiga yaitu intervensi gizi personal melalui daring dan luring kepada 3 responden dengan nama program hempaskan jauh obesitas stabilkan status gizi normal yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan tidak berurutan dan menggunakan media leaflet, brosur, dan *Recall* 24 jam, intervensi gizi personal masih belum dapat dikatakan efektif dan sesuai untuk perubahan perilaku pola gizi seimbang dan isi piringku namun efektif dan sesuai untuk peningkatan pengetahuan keluarga/ibu. Kegiatan keempat yaitu intervensi gizi kelompok melalui daring yang dilakukan sebanyak 2 seri dengan 11 ibu balita dan menggunakan media *voice note* dan power point, intervensi gizi kelompok

sudah dapat dikatakan efektif dan sesuai dikarenakan keaktifan diskusi para dan tanya jawab ibu balita serta peningkatan poin *pretest* dan *posttest*. Kegiatan terakhir yaitu pengembangan teknologi tepat guna bidang pangan dan gizi sesuai dengan potensi sumberdaya lokal melalui daring yang dilakukan dengan 11 ibu balita dan menggunakan media video, sumberdaya loka pangan yang ada di Gresik salah satunya adalah sayur lumut sri dempok yang diolah menjadi TTG yaitu produk tahu telur sehat goreng dan kukus, pengembangan TTG sudah dapat dikatakan efektif dan sesuai dikarenakan terdapat peningkatan poin *pretest* dan *posttest* dan keinginan membuat produk TTG serta dapat memberikan contoh menu bersumber bahan sayur lumut sri dempok namun belum dapat dikatakan efektif dan sesuai dikarenakan para ibu balita belum mempraktikkan/membuat produk TTG.

PKL MIG yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa prioritas masalah yang didapatkan adalah risiko BB lebih dan obesitas pada bayi dan balita dengan alternatif masalah yaitu meningkatkan pola konsumsi yang sesuai dan tepat hingga mencapai goal asupan makanan sesuai kebutuhan dan meningkatkan aktivitas fisik. Kegiatan intervensi gizi yang dilakukan berjudul "Hempaskan Juah Obesitas Stabilkan Status Gizi Normal" dengan hasil konsultasi gizi personal masih belum dapat dikatakan efektif dan sesuai untuk melihat perubahan perilaku namun efektif dan sesuai untuk melihat peningkatan pengetahuan, hasil penyuluhan gizi kelompok sudah dapat dikatakan efektif dan sesuai, serta hasil Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) bidang pangan dan gizi sudah dapat dikatakan efektif dan sesuai namun masih belum dapat dikatakan efektif dan sesuai untuk melihat kemampuan mempraktikkan/membuat produk TTG.